

PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI JALUR PEMBELAJARAN ISLAMI

¹Faisal Irsandi, ²Laily Marissa, ³Muhammad Iqbal Ali, ⁴Wahyu Aditiya Pradana

*^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel – Surabaya, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pemanfaatan *Google Classroom* sebagai jalur pembelajaran islami. Sebagaimana kita ketahui pada saat ini bahwabanyak lembaga pendidikan yang menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajarannya. Pemanfaatan *Google Classroom* didasarkan pada beberapa kelebihan seperti proses setting pembuatan kelas yang cepat dan nyaman, hemat dan efisien waktu. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data penulisan ini melalui wawancara untuk menghasilkan data primer. Kesimpulan dari penulisan ini adalah penggunaan aplikasi *Google Classroom* sangat penting sebagai jalur pembelajaran islami.

Kata kunci

Pemanfaatan, *Google Classroom*, Pembelajaran Islami

1. Pendahuluan

Melalui aplikasi *Google Classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Melalui pembelajaran dengan *blended learning*, maka peserta didik merasa nyaman dan aktif dalam mengkonstruksipengetahuannya. Penelitian ini juga diharapkan memberi solusi terhadap metode yang selama ini diterapkan di kelas yaitu dengan metode konvensional dimana pendidik lebih mendominasi aktifitas pembelajaran baik dengan metode ceramah ataupun metode pemberian tugas.

Google Classroom merupakan aplikasi yang dibuat oleh *Google* yang bertujuan untuk membantu pendidik dan peserta didik apabila keduanya berhalangan mengorganisasi kelas serta berkomunikasi secara langsung. Penyampaian pembelajaran dengan *e-learning* merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet untuk meningkatkan lingkungan belajar dengan konten yang kaya dengan cakupan yang luas. *E-learning* merupakan pemanfaatan media pembelajaran menggunakan internet, untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Google Classroom sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi pendidik dan peserta didik dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada peserta didik, untuk

menciptakan pembelajaran yang aktif dan efektif, efisien dan menyenangkan.¹

Saat ini, pembelajaran secara *online* menjadi pilihan paling tepat untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya misalnya, sudah hampir satu tahun ini menggunakan media pembelajaran *online* seperti *Google Classroom*.²

Beberapa metode pengajaran yang dapat digunakan dalam lembaga pendidikan islam, diantaranya:

- Metode ceramah. Merupakan metode penyampaian materi pelajaran dengan cara penuturan lisan secara langsung.
- Metode diskusi atau musyawarah. Merupakan metode yang menyajikan pelajaran dengan jalan bertukar pikiran, bantah membantah dan memeriksa dengan teliti hubungan yang terdapat di dalamnya, dengan jalan menguraikan, membandingbandingkan, dan mengambil kesimpulan.
- Metode demonstrasi atau eksperimen. Merupakan metode mengajar dengan menggunakan media atau alat peraga untuk menjelaskan suatu konsep atau materi pelajaran tertentu.
- Metode insersi (sisipan). Merupakan metode yang menyajikan materi pelajaran dengan cara menyelipkan inti sari materi pelajaran

agama islam di dalam materi pelajaran umum.

- e. Metode menyelubung. Merupakan metode yang menyajikan materi pelajaran agama yang sengaja dibungkus atau diselubungi dengan materi lain seperti melalui kisah cerita.
- f. Metode inquiry. Merupakan metode pengajaran dengan cara menyuguhkan suatu peristiwa yang mengandung teka-teki atau permasalahan.³

Dari beberapa metode diatas bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada dan disesuaikan dengan kebutuhan. Kemudian pendidik mengirimkan materi melalui aplikasi yang digunakan seperti aplikasi *Google Classroom*. Dari uraian tersebut maka, penulis bermaksud melakukan penulisan terkait pemanfaatan *Google Classroom* sebagai jalur pembelajaran islami.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif. Dalam penulisan ini, penulis berusaha untuk menggali dan memperoleh informasi dan data yang valid dengan melakukan wawancara (interview) kepada subjek penulis, dimana subjek penulis merupakan mahasiswa semester 5 program studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan mengambil 30 mahasiswa untuk 3 kelas .Penulis melakukan metode penulisan kualitatif dalam penulisan ini dengan jenis penulisan fenomenologi. Fenomenologi adalah ilmu yang menitikberatkan untukmendapatkan penjelasan dari realitas yang tampak. Penulisan ini bersifat analisis deskriptif, yang dapat diartikan penulisan dilakukan hanya terfokus pada suatu kasus tertentu untuk dapat diamati dan dianalisis secara cermat hingga tuntas, yang nantinya akan mendapatkan gambaran dan keterangan secara rinci mengenai efektivitas penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran online

3. Hasil dan Pembahasan

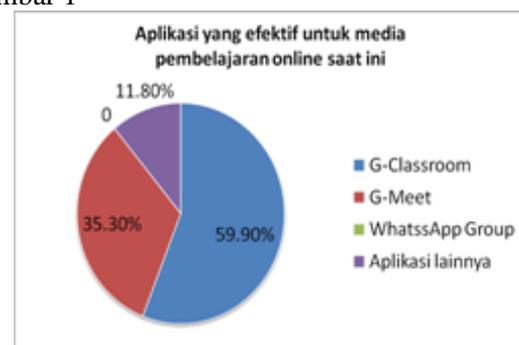
Pada era saat ini, pemanfaatan teknologi banyak sekali digunakan termasuk juga dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi ini bertujuan untuk memudahkan dalam

berkomunikasi termasuk komunikasi dalam pembelajaran. Hal ini seperti yang terdapat dalam surah An-Naml (27) ayat 28 – 30,yaitu tentang cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis :⁴ Artinya: “(28) Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan”. (29) berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia, (30) Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan Sesungguhnya (isi)-nya: "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”.

Dari potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu, Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-Hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat terima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki.

Dalam surah An-Naml diatas, sama halnya seperti Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai jalur pembelajaran islami, lembaga pendidikan islam menggunakan teknologi yang sedang berkembang ini untuk memudahkan dosen.dan mahasiswa berkomunikasi dalam pembelajaran.

Pemanfaatan *Google Classroom* yang pertama, dapat dilihat dari aplikasi yang efektif untuk jalur pembelajaran saat ini bisa dilihat di gambar 1



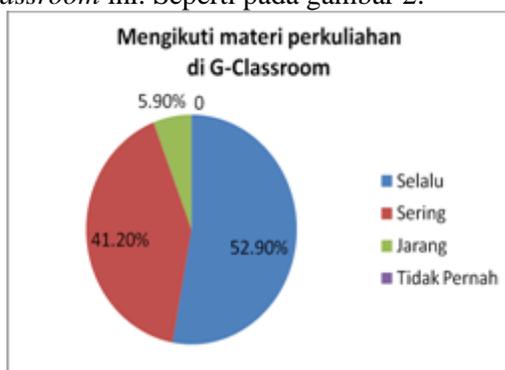
Aplikasi yang banyak dipilih oleh mahasiswa semester 5 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UINSA Surabaya yaitu aplikasi *Google Classroom* dibanding *Google Meet*, *WhatsApp Group* dan Aplikasi yang lainnya, yaitu sebanyak 59,9%. Alasannya yaitu karena aplikasi *Google Classroom* tidak terlalu memakan kuota terlalu banyak dibandingkan harus menggunakan *Google Meet*. Alasan lainnya yaitu karena fitur yang ada dalam

Google Classroom sangat memudahkan para mahasiswa untuk menerima dan terkadang juga mengirim materi, mudah dalam menerima dan mengumpulkan tugas, serta ada reminder penugasannya, untuk komentar pun juga bisa dengan privasi atau publik.

Sebagai jalur pembelajaran islami, *Google Classroom* erat kaitannya dengan hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Muslim berikut ini yaitu tentang perintah saling tolong menolong.⁵ (“Diriwayatkan_”) Dari Abu Hurairah r.a, dari Rasulullah saw bersabda : “Barangsiapa yang melapangkan salah satu kesusahan di dunia dari seorang mukmin, maka Allah akan melapangkan darinya salah satu kesusahan di hari kiamat. Barangsiapa yang memudahkan atas kesulitan orang lain, maka Allah akan memudahkan atasnya di dunia dan akhirat. ... (HR. Muslim)

Dari hadits tersebut, *Google Classroom* memiliki peran yang sangat penting bagi para mahasiswa yang sedang mencari ilmu karena pada saat ini mayoritas pembelajaran dilakukan secara *online* dan *Google Classroom* memberikan kemudahan dengan berbagai fitur yang ada didalamnya.

Dalam menjalankan perkuliahan secara *online* ini, para mahasiswa bisa juga tidak masuk atau tidak mengikuti perkuliahan di *Google Classroom* ini. Seperti pada gambar 2.



Dari gambar tersebut banyak mahasiswa yang selalu mengikuti perkuliahan di *Google Classroom* ini. Tetapi ada juga yang pernah tidak mengikuti perkuliahan *online*. Hal ini dibuktikan dari adanya mahasiswa yang menjawab sering dan jarang. Tetapi tidak ada mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan *online* menggunakan *Google Classroom* sama sekali.

Terdapat beberapa alasan yang mendasari para mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan di *Google Classroom*, diantaranya yaitu karena

terkendala oleh sinyal yang buruk, server yang terkadang error, ada juga mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan *online* karena sakit, jika tidak di refresh maka pemberitahuan yang baru terkadang tidak muncul, tetapi ada juga mahasiswa yang sengaja tidak mengikuti perkuliahan secara *online* di *Google Classroom* seperti rasa malas dan kurang suka menyimak tulisan-tulisan, bosan, dan bahkan mengerjakan urusan yang lainnya.

Dalam penggunaan *Google Classroom* ini pasti terdapat kelebihan dan kekurangan dari aplikasi ini, kelebihan yang dipaparkan oleh mahasiswa yaitu diantaranya: aplikasi *Google Classroom* ini lebih terstruktur dalam menerima dan mengumpulkan tugas, tidak banyak memakan kuota internet atau dapat dikatakan hemat kuota, adanya reminder penugasan jadi sangat membantu agar mahasiswa tidak lupa jika memiliki tugas yang harus dikerjakan.

Dari kelebihan yang dimiliki oleh *Google Classroom*, terdapat juga kelemahan yang dimiliki, yaitu seperti tampilan yang kurang menarik sehingga mahasiswa merasa bosan, harus di refresh terlebih dahulu, absensi yang masih mengikuti aturan dosen masing-masing, hanya bisa menggunakan via chat atau pesan, belum ada voicenote.

Dari jawaban para mahasiswa ini, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan *Google Classroom* sebagai jalur pembelajaran islami ini sangat bermanfaat dan sangat membantu, karena terdapat banyak kelebihan yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Penggunaan teknologi seperti aplikasi *Google Classroom*, sudah dijelaskan dalam al-Quran yang terdapat dalam surah An-Naml (27) ayat 28 – 30, ayat tersebut menjelaskan tentang teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu, burung Hud-Hud digunakan oleh Nabi Sulaiman untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat kepada Ratu Balqis.

Selain surah An-Naml (27) ayat 28 – 30, terdapat juga hadits riwayat Muslim yang menjelaskan tentang perintah saling tolong menolong, dalam hal ini *Google Classroom* memiliki peran yang sangat penting bagi para mahasiswa yang sedang mencari ilmu.

Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai jalur pembelajaran islami, sangat membantu mahasiswa semester 5 program studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Hal tersebut terbukti pada hasil yang peneliti dapatkan bahwa sebanyak 59,9% mahasiswa memilih *Google Classroom* sebagai aplikasi yang efektif untuk jalur pembelajaran saat ini daripada *Google Meet*, *WhatsApp Group* dan aplikasi lainnya.

4.2 Saran

Saran untuk penelitian ini dapat ditambahkan jumlah subjek penulisannya agar pemanfaatan *Google Classroom* sebagai jalur pembelajaran islami ini semakin kuat buktinya

DAFTAR PUSTAKA

- Classroom, Melalui Google. "Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui" 11, no. November (2020): 119–135.
- Ertanti, Moch Hari Suryo B. Ika Ratih Sulistiani. Devi Wahyu. "VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019." *Vicratina* 4, no. 1 (2019): 65–71.
- Fikri, Mumtazul. "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM; Pendekatan Metode Pengajaran." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (2017): 116.
- Nurudin, Muhamad. "Signifikansi Pemahaman Kontekstual Pada Era Global (Analisis Hadis Ijtima'i)." *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 2, no. 2 (2018): 225.
- Ramli, M. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif." *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume* 13, no. 23 (2015): 130–154.
- Sabran, and Edy Sabara. "Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI Makasar* (2019): 122–125. https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS_jKM_r2TAJ:https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id.
- Sabran and Edy Sabara, "Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI Makasar* (2019): 122–125, https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS_jKM_r2TAJ:https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id.
- Melalui Google Classroom, "Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui" 11, no. November (2020): 119–135.
- Moch Hari Suryo B. Ika Ratih Sulistiani. Devi Wahyu Ertanti, "VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019," *Vicratina* 4, no. 1 (2019): 65–71.
- Mumtazul Fikri, "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM; Pendekatan Metode Pengajaran," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (2017): 116.
- M. Ramli, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif," *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume* 13, no. 23 (2015): 130–154
- Muhamad Nurudin, "Signifikansi Pemahaman Kontekstual Pada Era Global (Analisis Hadis Ijtima'i)," *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 2, no. 2 (2018): 225.